

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

BAB II

KAJIAN TEORI

A. Kerangka Teoritis

1. Tinjauan Hasil Belajar Matematika

a. Pengertian Belajar

Slameto menyatakan bahwa belajar adalah suatu proses usaha yang dilakukan seseorang untuk memperoleh suatu perubahan tingkah laku yang baru secara keseluruhan, sebagai hasil pengalamannya sendiri dalam interaksi dengan lingkungannya.²⁹ Sedangkan belajar menurut Aunurrahman adalah suatu proses yang dilakukan individu untuk memperoleh suatu perubahan tingkah laku yang baru secara keseluruhan melalui latihan dan pengalaman yang menyangkut aspek kognitif, afektif, dan psikomotorik untuk memperoleh tujuan tertentu, sebagai hasil pengalaman individu itu sendiri di dalam interaksi dengan lingkungannya³⁰.

Belajar juga merupakan proses orang memperoleh kecakapan, keterampilan, dan sikap³¹. Belajar dimulai dari masa kecil sampai akhir hayat seseorang. Rasulullah SAW, menyatakan dalam salah satu hadistnya bahwa manusia harus belajar sejak dari ayunan hingga liang lahat. Orang tua wajib membelajarkan anak-anaknya agar kelak dewasa

²⁹ Slameto, *Belajar dan Faktor-faktor yang mempengaruhinya*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2004), hlm. 2

³⁰ Aunurrahman, *Belajar dan Pembelajaran*, (Bandung: Alfabeta, 2009), hlm. 35

³¹ Martinis Yamin, *Strategi Pembelajaran Berbasis Kompetensi*, (Jambi: Referensi, 2012), hlm. 96

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

ia mampu hidup mandiri dan mengembangkan dirinya, demikian juga sebuah sya'ir Islam dalam baitnya berbunyi; “belajar sewaktu kecil ibarat melukis diatas batu”.

Menurut R. Gagne, belajar dapat didefinisikan sebagai suatu proses dimana suatu organism berubah perilakunya sebagai akibat pengalaman. Belajar dan mengajar merupakan dua konsep yang tidak dapat dipisahkan satu sama lain. Dua konsep ini menjadi terpadu dalam satu kegiatan dimana terjadi interaksi antara guru dengan siswa, serta siswa dengan siswa pada saat pembelajaran berlangsung³². Dan juga belajar merupakan tindakan dan prilaku siswa yang kompleks³³. Berdasarkan pendapat di atas, maka dapat dipahami bahwa belajar merupakan proses perubahan prilaku pada diri sendiri berkat adanya interaksi individu dengan lingkungannya.

b. Pengertian Hasil Belajar

Purwanto menjelaskan hasil belajar dapat berupa perubahan dalam kemampuan kognitif, afektif, dan psikomotorik, termasuk dari tujuan pengajarannya. Hasil belajar seringkali digunakan sebagai ukuran untuk mengetahui seberapa jauh seseorang menguasai bahan yang sudah diajarkan. Untuk mengetahui hasil belajar tersebut diperlukan serangkaian pengukuran alat evaluasi yang baik dan memenuhi syarat. Pengukuran demikian dimungkinkan karena

³² Ahmad Susanto, *Teori Belajar dan Pembelajaran di Sekolah Dasar*, (Jakarta: Kencana Prenada media Group, 2012), hlm. 1

³³ Dimiyati dan Mudjiono, *Belajar dan Pembelajaran*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2009), hlm.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

pengukuran merupakan kegiatan ilmiah yang dapat diterapkan pada berbagai bidang termasuk pendidikan. Sedangkan hasil pembelajaran matematika pada penelitian ini diukur dengan menggunakan tes³⁴.

Nana Sudjana dalam Tohirin memaparkan bahwa hasil belajar adalah perubahan tingkah laku siswa dalam ruang lingkup sebagai berikut:

- 1) Ranah kognitif, yaitu hasil belajar yang berkenaan dengan intelektual yang terdiri dari enam aspek, yakni pengetahuan, pemahaman, aplikasi, analisis, dan evaluasi.
- 2) Ranah afektif, yakni hasil belajar yang berkenaan dengan sikap yang terdiri dari lima aspek, yakni penerimaan jawaban atau reaksi, penilaian, organisasi dan internalisasi.
- 3) Ranah psikomotor, yaitu hasil belajar yang berkenaan dengan keterampilan dan kemampuan bertindak. Ranah psikomotor terdiri dari enam aspek, yakni gerakan refleksi, keharmonisan atau ketepatan, gerakan keterampilan kompleks, gerakan ekspresi, dan interpretatif³⁵.

Menurut M. Ngalim Purwanto, hasil belajar adalah hasil-hasil pelajaran yang telah diberikan oleh guru-guru kepada murid-muridnya, atau dosen kepada mahasiswanya dalam jangka waktu tertentu³⁶.

Menurut Muhibbin Syah, hasil belajar ideal meliputi segenap ranah

³⁴ Purwanto, *Evaluasi hasil Belajar*, (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2009), hlm. 44

³⁵ Tohirin, *Psikologi Pembelajaran Pendidikan Agama Islam*, (Pekanbaru: Sarana Mandiri Offset, 2003), hlm. 119

³⁶ M. Ngalim Purwanto, *Prinsip-Prinsip dan Teknik Evaluasi Pengajaran*, (Bandung: PT. Remaja Rosdakarya, 2004), hlm. 33

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

psikologis yang berubah sebagai akibat pengalaman dan proses belajar siswa³⁷. Selanjutnya menurut E. Mulyasa, hasil belajar merupakan seluruh perubahan prilaku sebagai akibat dari belajar yang dikelompokkan ke dalam kawasan kognitif, afektif, dan psikomotor³⁸.

Pengertian hasil belajar sebagaimana diuraikan di atas dipertegas lagi oleh Nawawi dalam K. Brahimi yang menyatakan bahwa hasil belajar dapat diartikan sebagai tingkat keberhasilan siswa dalam mempelajari materi pelajaran di sekolah yang dinyatakan dalam skor yang diperoleh dari hasil tes mengenai sejumlah materi pelajaran tertentu³⁹.

Secara sederhana, yang dimaksud dengan hasil belajar siswa adalah kemampuan yang diperoleh anak setelah melalui kegiatan belajar. Karena belajar itu sendiri merupakan suatu proses dari seseorang yang berusaha untuk memperoleh suatu bentuk perubahan perilaku yang relative menetap.

Untuk mengetahui apakah hasil belajar yang dicapai telah sesuai dengan tujuan yang dikehendaki dapat diketahui melalui evaluasi. Sebagaimana dikemukakan oleh Sunal, bahwa evaluasi merupakan proses penggunaan informasi untuk membuat pertimbangan seberapa efektif suatu program telah memenuhi kebutuhan siswa. Selain itu dengan dilakukannya evaluasi atau

³⁷ Muhibbin Syah, *Psikologi Belajar*, (Jakarta: Raja Grafindo Persada, 2008), hlm. 216

³⁸ E. Mulyasa, *Implementasi Kurikulum 2004 Panduan Pembelajaran KBK*, (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2006), hlm. 189

³⁹ Ahmad Susanto, *Op Cit*, hlm. 2

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

penilaian ini dapat dijadikan *feedback* atau tindak lanjut, atau bahkan cara untuk mengukur tingkat penguasaan siswa. Kemajuan prestasi siswa tidak hanya diukur dari tingkat penguasaan ilmu pengetahuan, tetapi juga sikap dan keterampilan. Dengan demikian, penilaian hasil belajar siswa mencakup segala hal yang dipelajari disekolah, baik itu menyangkut pengetahuan, sikap, dan keterampilan yang berkaitan dengan mata pelajaran yang diberikan kepada siswa. Dengan demikian dapat diketahui bahwa hasil belajar adalah perubahan tingkah laku siswa dalam ruang lingkup : ranah kognitif, ranah afektif dan ranah psikomotor.

c. Faktor-faktor yang Mempengaruhi Hasil Belajar

Menurut teori Gestalt, belajar merupakan suatu proses perkembangan. Artinya bahwa secara kodrati jiwa raga anak mengalami perkembangan. Perkembangan sendiri memerlukan sesuatu baik yang berasal dari diri siswa sendiri maupun pengaruh dari lingkungannya. Berdasarkan teori ini hasil belajar siswa dipengaruhi oleh dua hal, siswa itu sendiri dan lingkungannya. *Pertama*, siswa; dalam arti kemampuan berpikir dan tingkah laku intelektual, motivasi, minat, dan kesiapan siswa, baik jasmani maupun rohani. *Kedua*, lingkungan; yaitu sarana dan prasarana, kompetensi guru, kreativitas guru, sumber-sumber belajar, metode serta dukungan lingkungan, keluarga dan lingkungan⁴⁰.

⁴⁰ Ahmad Susanto, *Ibid*, hlm. 12

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Pendapat yang senada dikemukakan oleh Walisman, bahwa hasil belajar yang dicapai peserta didik merupakan hasil interaksi antara berbagai faktor yang mempengaruhi, baik faktor internal dan eksternal.

Aunurrahman menjelaskan bahwa hasil belajar siswa disamping ditentukan oleh faktor-faktor internal juga dipengaruhi faktor-faktor eksternal. Faktor internal yang dipengaruhi hasil belajar siswa adalah⁴¹:

- 1) Ciri khas/karakteristik siswa
- 2) Sikap terhadap belajar
- 3) Motivasi belajar
- 4) Konsentrasi belajar
- 5) Mengolah bahan belajar
- 6) Menggali hasil belajar
- 7) Rasa percaya diri
- 8) Kebiasaan belajar

Sedangkan faktor eksternal adalah segala faktor yang ada diluar diri siswa yang memberi pengaruh terhadap kativitas dan hasil belajar yang dicapai siswa. Faktor-faktor yang mempengaruhi hasil belajar siswa antara lain adalah:

- 1) Faktor guru, dalam ruang lingkupnya guru dituntut untuk memiliki sejumlah keterampilan terkait denga tugas-tugas yang dilaksanakannya.

⁴¹ Aunurrahman, *Op Cit*, hlm. 36

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- 2) Faktor lingkungan sosial (termasuk teman sebaya), lingkungan sosial dapat memberikan pengaruh positif dan dapat pula memberikan pengaruh negatif terhadap hasil belajar siswa.
- 3) Kurikulum sekolah, kurikulum merupakan panduan yang dijadikan sebagai kerangka acuan untuk mengembangkan proses pembelajaran, dengan tujuan untuk meningkatkan hasil belajar siswa.
- 4) Sarana dan prasarana, merupakan faktor yang turut memberikan pengaruh terhadap hasil belajar siswa. Keadaan gedung sekolah dan ruang kelas yang tertata dengan baik, ruang perpustakaan sekolah yang teratur, tersedianya fasilitas kelas dan laboratorium, tersedianya buku-buku pelajaran, media atau alat bantu belajar yang merupakan komponen penting yang dapat mendukung terwujudnya kegiatan belajar siswa⁴².

Menurut Slameto dalam Tohirin, secara umum faktor yang terkait dalam belajar dapat digolongkan menjadi dua faktor intern dan ekstern. Faktor intern adalah yang ada dalam diri individu yang sedang belajar sedangkan faktor ekstern merupakan faktor yang ada diluar individu. Adapun faktor intern yang dimaksud adalah faktor-faktor psikologis seperti aspek fisiologis, aspek psikologis dan faktor kelelahan⁴³.

⁴² *Ibid*, hlm. 188-195

⁴³ Tohirin, *Psikologi Pembelajaran Pendidikan Agama Islam (Edisi Revisi)*, (Pekanbaru: Sarana Mandiri Offset, 2003), hlm. 99

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

d. KKM Sebagai Salah Satu Tolak Ukur Keberhasilan Pembelajaran

Salah satu prinsip penilaian pada kurikulum berbasis kompetensi adalah menggunakan acuan kriteria, yakni menggunakan kriteria tertentu dalam menentukan kelulusan peserta didik. **Kriteria paling rendah untuk menyatakan peserta didik mencapai ketuntasan dinamakan Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM).** **Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM)** harus ditetapkan sebelum awal tahun ajaran dimulai. Seberapa pun besarnya jumlah peserta didik yang melampaui batas ketuntasan minimal, tidak mengubah keputusan pendidik dalam menyatakan lulus dan tidak lulus pembelajaran. Acuan kriteria mengharuskan pendidik untuk melakukan tindakan yang tepat terhadap hasil penilaian, yaitu memberikan layanan remedial bagi yang belum tuntas dan atau layanan pengayaan bagi yang sudah melampaui kriteria ketuntasan minimal. Kriteria ketuntasan minimal ditetapkan oleh satuan pendidikan berdasarkan hasil musyawarah guru mata pelajaran di satuan pendidikan atau beberapa satuan pendidikan yang memiliki karakteristik yang hampir sama.

2. Tinjauan Strategi *Small Group Work*

a. Pengertian Strategi *Small Group Work*

Dalam dunia pendidikan, strategi diartikan sebagai *a plan, method, or series of activities designed to achieves a particular educational goal*. Jadi, dengan demikian strategi pembelajaran dapat

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

diartikan sebagai perencanaan yang berisi tentang rangkaian kegiatan yang didesain untuk mencapai tujuan pendidikan tertentu⁴⁴.

Ada dua hal yang patut penulis cermati dari pengertian di atas. *Pertama*, strategi pembelajaran merupakan rencana tindakan (rangkaiannya kegiatan) termasuk penggunaan metode dan pemanfaatan berbagai sumber daya/kekuatan dalam pembelajaran. *Kedua*, strategi disusun untuk mencapai tujuan tertentu. Artinya arah dari semua keputusan penyusunan strategi adalah pencapaian tujuan. Menurut Killen dalam Martinis Yamin Bansu I Ansari *Small Group Work* merupakan strategi pembelajaran yang menyuruh siswa bersama-sama dalam suatu kelompok dari pada menjelaskan secara klasikal⁴⁵.

Berdasarkan uraian tersebut dapat disimpulkan bahwa strategi *Small Group Work* merupakan salah satu strategi yang dapat membuat siswa aktif dimana siswa dibagi dalam beberapa kelompok kecil dan bekerja sama untuk mengerjakan tugas yang dirancang sebelumnya oleh guru, dengan ketentuan setiap anggota kelompok mempunyai kedudukan dan tanggung jawab mandiri terhadap pribadinya.

Menurut Martinis Yamin Bansu I Ansari keberhasilan *Group Work* tergantung dari banyak faktor yang tentu dapat membantu diskusi kelas, misalnya:⁴⁶

- 1) Fokus pembelajaran bagi siswa harus jelas.
- 2) Persiapan siswa harus memadai.
- 3) Bimbingan guru pada siswa harus jelas.

⁴⁴ Wina Sanjaya, *Strategi Pembelajaran Berorientasi Standar Proses Pendidikan*, (Bandung, Kencana, 2006), hlm 126

⁴⁵ Martinis Yamin Bansu I Ansari, *Taktik Mengembangkan Kemampuan Individual Siswa*, Jakarta: Gaung Persada Press Group, 2012, hlm. 71

⁴⁶ *Ibid* hlm. 72

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- 4) Arahan, tapi tidak intervensi oleh guru.
- 5) Monitoring dan *feedback* oleh guru.
- 6) Pengaturan waktu yang bagus dan kesimpulan yang logis.

Apabila digunakan secara efektif dalam pembelajaran, strategi *Small Group Work* ini banyak keuntungannya dibandingkan dengan pembelajaran yang menggunakan metode ceramah, maupun bekerja secara individual. Beberapa kelebihan *Small Group Work* menurut Martinis Yamin Bansu I Ansari antara lain:⁴⁷

- 1) *Group work* mendorong siswa untuk secara verbalisme mengungkapkan idenya, dan ini dapat membantu mereka memahami pembelajaran.
- 2) Beberapa siswa akan sangat efektif ketika menjelaskan idenya pada orang lain, dalam bahasa yang mudah mereka mengerti. Ini dapat membantu pemahaman bagi anggota *group* untuk ketuntasan materi pembelajaran.
- 3) *Group work* memberikan kesempatan kepada seluruh siswa untuk menyumbangkan ide dan menuntaskan materi dalam suasana lingkungan yang aman dan nyaman.
- 4) *Group work* melibatkan siswa secara aktif dalam belajar dan ini dapat meningkatkan prestasi mereka serta retensi.
- 5) *Group work* membantu siswa belajar menghormati siswa lain baik yang pintar maupun yang lemah dan bekerjasama satu sama dengan lainnya.

Selain memiliki kelebihan-kelebihan yang telah dijelaskan di atas, *Small Group Work* juga memiliki keterbatasan. Adapun kelemahan-kelemahan *Small Group Work* ini antara lain:⁴⁸

- 1) Siswa harus belajar bagaimana belajar dalam lingkungan.
- 2) Beberapa siswa mungkin pada awalnya mendapat kesulitan seperti yang dialami anggota *group* lainnya (mungkin karena mereka tidak populer atau berbeda antara satu anggota dengan anggota lainnya dalam *group*).

⁴⁷ *Ibid*, hlm, 72-73

⁴⁸ Martinis Yamin, *Op Cit*, hlm. 73

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- 3) Seandainya dimonitoring interaksi siswa dalam setiap *group*, beberapa siswa akan menghabiskan waktu diskusi dengan persoalan yang tidak relevan.
- 4) Beberapa siswa lebih suka belajar secara langsung dan tidak senang ketika guru menyuruh mereka untuk “mengajar sesama mereka”.
- 5) Beberapa guru tidak mudah mengontrol semua siswanya dalam *group*.

b. Langkah-Langkah Strategi *Small Group Work*

Supaya kerja kelompok ini berhasil, maka harus melalui langkah-langkah sebagai berikut:⁴⁹

- 1) Menjelaskan apa tujuan kerja kelompok itu.
- 2) Menjelaskan tugas kepada siswa.
- 3) Membagi kelas menjadi beberapa kelompok kecil.
- 4) Setiap kelompok menunjuk seorang pencatat untuk membuat laporan tentang kemajuan dan hasil kerja kelompok tersebut.

Adapun langkah-langkah pembelajaran strategi *small group work* yang penulis dapat adalah sebagai berikut:⁵⁰

- 1) Guru membagi teks bacaan berupa lembaran aktivitas siswa yang memuat situasi masalah bersifat *open ended* dan petunjuk serta prosedur pelaksanaannya.
- 2) Siswa membaca teks dan membuat catatan dari hasil bacaan secara individual, untuk di diskusikan.
- 3) Siswa berinteraksi dan berkolaborasi dengan teman untuk membahas isi catatan. Guru berperan sebagai mediator lingkungan belajar.
- 4) Siswa mengkonstruksi sendiri pengetahuan sebagai hasil kolaborasi

⁴⁹ Lola Monica, *Pengaruh Penggunaan Strategi Small Group Work Terhadap Hasil Belajar Siswa Sekolah Menengah Pertama Muhammadiyah 1 Pekanbaru*, 2013

⁵⁰ <http://lib.uin-malang.ac.id/?mod=th-detailid=07140069>, 2009, di akses pada tanggal 22 Mei 2015.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

c. Hubungan antara Strategi *Small Group Work* dengan Hasil Belajar Siswa

Salah satu faktor yang mempengaruhi hasil belajar adalah faktor pendekatan belajar kooperatif yakni model pembelajaran yang mengutamakan kerjasama antara siswa untuk mencapai pembelajaran⁵¹. Strategi pembelajaran sangat berguna, baik guru maupun siswa pada proses pembelajaran. Bagi guru, strategi pembelajaran ini dijadikan sebagai pedoman dan acuan bertindak yang sistematis dalam pelaksanaan pembelajaran. Bagi siswa, penggunaan strategi pembelajaran dapat mempermudah proses pembelajaran dan mempercepat memahami isi pembelajaran karena setiap strategi pembelajaran dirancang untuk mempermudah proses pembelajaran.

Dalam pembelajaran matematika perlu adanya strategi pembelajaran yang digunakan untuk melakukan kegiatan pembelajaran tersebut. Oleh karena itu, guru harus berusaha semaksimal mungkin untuk mengembangkan kemampuan yang ada pada siswa. Salah satu pembelajaran yang dapat diterapkan dalam pembelajaran matematika strategi pembelajaran *small group work*.

Strategi pembelajaran *small group work* ini mudah dilaksanakan karena tidak memerlukan setting ruangan secara khusus. Selain itu, selama pembelajaran siswa dapat melatih kecerdasan emosional dan kemandirian. Dengan adanya interaksi seperti ini

⁵¹ Martinis Yamin Bansu I Ansari, *Op. Cit*, hlm. 74

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

diharapkan masing-masing kelompok saling mendukung dalam memecahkan masalah matematika yang ada. Jadi, dengan menerapkan strategi *small group work* diharapkan dapat meningkatkan hasil belajar matematika siswa.

Berdasarkan teori tersebut, dapat ditarik kesimpulan bahwa strategi *small group work* merupakan salah satu strategi yang dapat membelajarkan siswa, karena siswa lebih leluasa melakukan interaksi sesama teman sekelompoknya mengenai materi yang belum mereka pahami dengan menggunakan bahasa mereka sendiri. Walaupun strategi *small group work* dalam pembelajaran dapat memberikan beberapa keuntungan, tetapi strategi tersebut juga memiliki keterbatasan.

B. Penelitian yang Relevan

Setelah membaca dan mempelajari beberapa karya ilmiah sebelumnya, penelitian yang relevan itu diantaranya yaitu:

1. Penelitian yang dilakukan oleh Neki Nusandika dengan judul penelitian “Penerapan Metode *Group Investigation* Untuk Meningkatkan Aktivitas Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Matematika Kelas III Sekolah Dasar Negri 046 Kecamatan Mandau kabupaten Bengkalis”⁵². Penelitian yang dilakukan oleh Neki Nusandika merupakan penelitian tindakan kelas pada siswa kelas III SDN 046 Kecamatan Mandau kabupaten Bengkalis. Dari hasil penelitian yang dilakukan Neki Nusandika diketahui bahwa

⁵²Neki Nusandika, *Penerapan Metode Group Investigation Untuk Meningkatkan Aktivitas Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Matematika Kelas III Sekolah Dasar Negri 046 Kecamatan Mandau kabupaten Bengkalis*, Skripsi, (Pekanbaru/UIN Suska Riau, 2013)

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

penerapan metode *Group Investigation* dapat meningkatkan aktivitas siswa. sedangkan perbedaan penelitian yang dilakukan Neki Nusandika dengan judul peneliti adalah terletak pada peningkatan hasil yang di inginkan. Pada penelitian yang dilakukan oleh Neki Nusandika meneliti tentang meningkatkan aktivitas belajar sedangkan peneliti ingin mengetahui tentang hasil belajar.

2. Penelitian yang dilakukan oleh Cicik Rohmatuluma tentang “implementasi cooperative learning melalui strategi STAD dalam meningkatkan motivasi belajar asmaul husna pada siswa kelas V A MI Sunan Kalijogo di Malang”.⁵³ penelitian yang dilakukan oleh cicik rohmatuluma adalah penelitian tindakan kelas pada siswa kelas V A MI Sunan Kalijogo. Dimana dari penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan implementasi kooperatif learning melalui strategi STAD dalam meningkatkan motivasi belajar asma-ul husna pada siswa kelas V A MI Sunan kalijogo di malang. Sedangkan tujuan yang peneliti lakukan dalam penelitian ini yaitu untuk meningkatkan hasil belajar siswa dengan menggunakan strategi *small group work*. Sedangkan perbedaannya dengan judul peneliti terletak pada peningkatan hasil yang diinginkan. Pada penelitian yang dilakukan oleh cicik rohmatuluma yaitu untuk menbingkatkan motivasi sedangkan pada peneliti yaitu hasil belajar.

Dikarenakan belum ada yang memakai strategi *small group work*, jadi penulis tidak dapat membuat penelitian relevan yang serupa. Akan

⁵³ Cicik Rohmatuluma, *implementasi cooperative learning melalui strategi STAD dalam meningkatkan motivasi belajar asmaul husna pada siswa kelas IV A MI Sunan Kalijogo di Malang*, [online], tersedia di <http://lib.uin-malang.ac.id/?mod=th-detailid=07140069>, 2009, di akses pada tanggal 20 Mei 2014.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

tetapi karena *small group work* (kelompok kecil), maka penulis mencantumkan penelitian relevan yang memakai strategi berkelompok. Contoh disini: STAD dan metode *Group Investigation*.

C. Indikator Keberhasilan

1. Indikator Kinerja

a. Aktivitas Guru

Indikator kinerja aktivitas guru dengan penerapan strategi *small group work* adalah sebagai berikut:

- 1) Guru menjelaskan apa tujuan kerja kelompok itu.
- 2) Guru menjelaskan tugas kepada siswa.
- 3) Guru membagi siswa menjadi beberapa kelompok kecil.
- 4) Guru membagi teks bacaan berupa lembaran aktivitas siswa yang memuat situasi masalah bersifat *open ended* dan petunjuk serta prosedur pelaksanaannya.
- 5) Guru menunjuk seorang pencatat untuk membuat laporan tentang kemajuan dan hasil kerja kelompok tersebut.
- 6) Guru menyuruh siswa membaca teks dan membuat catatan untuk siswa dari hasil bacaan tersebut secara individual, untuk di diskusikan dengan berkelompok.
- 7) Guru berperan sebagai mediator lingkungan belajar. Sedangkan siswa berinteraksi dan berkolaborasi dengan teman untuk membahas isi catatan.
- 8) Guru mengkontruksi sendiri pengetahuan sebagai hasil kolaborasi antara siswa satu dan siswa yang lainnya.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

b. Aktivitas Siswa

Indikator kinerja aktivitas siswa dengan penerapan strategi *small group work* adalah sebagai berikut:

- 1) Siswa membentuk kelompok sesuai dengan petunjuk dari guru,
- 2) Siswa menerima tugas yang telah diperintahkan oleh guru,
- 3) Siswa yang telah mendapat teman kelompok, mengerjakan tugas yang telah diberikan oleh guru,
- 4) Siswa membaca teks bacaan berupa lembaran aktivitas yang memuat situasi masalah bersifat *open ended* dan petunjuk serta prosedur pelaksanaannya.
- 5) Perwakilan setiap kelompok membacakan jawabannya, kelompok lain memberikan tanggapan.
- 6) Siswa mendiskusikan teks dan membuat catatan untuk siswa lainnya, untuk mencari hasil yang diperintahkan oleh guru.
- 7) Siswa berinteraksi dan berkolaborasi dengan teman untuk membahas isi catatan. Guru berperan sebagai mediator lingkungan belajar.
- 8) Siswa satu dengan siswa yang lainnya berkolaborasi. Guru mengkonstruksi sendiri pengetahuan sebagai hasil dari kolaborasi tersebut.

2. Indikator Hasil

Indikator keberhasilan penelitian ini diukur apabila hasil belajar siswa 75% seluruh siswa mencapai KKM yang telah ditetapkan⁵⁴. Adapun KKM yang telah ditetapkan adalah 68. Artinya dengan persentase tersebut hampir keseluruhan hasil belajar telah mencapai KKM yang telah ditetapkan.

⁵⁴ Mulyasa, *Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan*, (Bandung: PT. Remaja Rosdakarya, 2008), hlm. 257